

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari adanya proses difusi inovasi mengenai pemanfaatan media sosial TikTok di kalangan Biarawati adalah:

1. Pemanfaatan media sosial TikTok di kalangan Biarawati dalam Kongregasi Suster Sang Timur (PIJ), Malang ini digunakan untuk memberikan informasi kepada khalayak media sosial terkait bagaimana kehidupan membiara dan digunakan pula untuk mencari generasi-generasi baru bagi kongregasi.
2. Menjawab bagaimana proses pengambilan keputusan dalam mengadopsi media sosial TikTok sebagai salah satu media promosi panggilan hidup membiara di kalangan Biarawati dalam Kongregasi Suster Sang Timur (PIJ), Malang dengan melewati proses awal yang mengalami pro kontra antar anggota kongregasi.

Dari keempat elemen dalam Teori Difusi Inovasi, bila diurutkan dari yang paling sering digunakan dalam pemanfaatan media sosial TikTok di Kongregasi Suster Sang Timur adalah Inovasi (Keuntungan Relatif dan Ketercobaan), saluran komunikasi media sosial, sistem sosial, dan jangka waktu. Dalam elemen inovasi pada kriteria keuntungan relatif, disana akan nampak manfaat yang didapat dari menggunakan media sosial TikTok dengan segala keuntungan yang dirasakan oleh kongregasi. Sedangkan pada kriteria ketercobaan dari elemen inovasi, disanalah seluruh anggota kongregasi akan semakin terbiasa dalam menggunakan media sosial, dan akan semakin terbuka dengan keberadaan media sosial TikTok sendiri sebagai media promosi panggilan hidup membiara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran, yakni saran praktis yang ditujukan kepada Kongregasi PIJ dan saran teoritis kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik dan teori yang serupa.

5.2.1 Saran Praktis

Saran yang dapat peneliti berikan kepada Kongregasi Suster Sang Timur adalah

1. Dari keempat elemen dalam teori difusi inovasi, semoga dalam elemen inovasi dapat semakin dikembangkan dengan melakukan ketercobaan, sehingga kongregasi sendiri yang akan merasakan dan mendapatkan manfaat atau keuntungan relatif dari penggunaan media sosial TikTok.
2. Jadikan media sosial sebagai sarana untuk pengembangan Kongregasi agar kedepannya semakin banyak orang muda yang mengenal Kongregasi Sang Timur, namun tetap tidak mengesampingkan hidup doa sebagaimana mestinya.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Untuk peneliti berikutnya, ada baiknya lebih memperbanyak narasumber agar dapat menggali dan memperdalam pembahasan terkait apa yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian.
2. Sebelum menggunakan Teori Difusi Inovasi, penulis mencoba mengkaji dengan menggunakan *Uses and Gratification Theory*. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan *Uses and Gratifications Theory* untuk dapat melihat dan mengukur tentang bagaimana terpaan media sosial itu diterima oleh khalayak pengguna TikTok.